

**PERAN KELUARGA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN
KEAGAMAAN SISWA DI MTsN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NUR AZIZAH
NIM. 110905346

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1437 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

NUR AZIZAH

Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Strata Satu (S.1)

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

NIM : 110905346

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Mahyiddin, MA

Pembimbing II

Nani Endri Santi, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pada Hari /Tanggal :

Jum'at : 24 November 2015 M
17 Safar 1436 H

Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

Ketua,



(Mahyiddin, MA)

Sekretaris,



(Nani Endri Santi, MA)

Anggota



(Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd)

Anggota



(Junaidi, M.Pd.I)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa



SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AZIZAH
Tempat Tgl. Lahir : Langsa / 28 Oktober 1983
No. Pokok : 110905346
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI
Alamat : Desa Matang panjang, Kecamatan Langsa Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**PERAN KELUARGA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN KEAGAMAAN SISWA DI MTsN LANGSA**". Apabila di kemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, November 2015
Yang membuat pernyataan,



NUR AZIZAH
Nim : 110905346

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan tugas yang mulia ini, sebagai salah satu syarat yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa pada akhir studinya di Perguruan Tinggi. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat sekalian yang telah mengantarkan manusia dari lembah kekufuran menuju ke alam ketauhidan.

Adapun skripsi ini berjudul *“Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Agama Anak dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Keagamaan Siswa di MTsN Langsa”* merupakan tugas untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan do'a yang sedalam-dalamnya kepada yang mulia Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta seluruh keluarga yang tersayang, yang telah bersusah payah mendidik dan mendorong penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.

Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Ketua Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Dekan, Ketua Prodi serta seluruh karyawan yang telah melayani penulis dalam menyelesaikan administrasi. Semoga Allah SWT memberi limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua serta mendo'akan agar menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT.

Ucapan terima kasih yang tiada tara penulis sampaikan kepada Bapak Mahyiddin, MA selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Nani Endri Santi, MA selaku dosen pembimbing kedua dalam pembahasan skripsi ini, yang telah sudi memeriksa, mengoreksi naskah tulisan ini sehingga memenuhi standar yang diinginkan. Kepada mereka berdua penulis tidak dapat membalas amal baik-nya, kepada Allah SWT penulis memohon agar mereka berdua yang telah bersusah payah membimbing penulis dari tahap pengajuan judul sampai skripsi ini terselesaikan selalu mendapat perlindungan dan pertolongan-nya.

Di sini juga penulis ucapkan terima kasih kepada Kepala MTsN Langsa dan para dewan guru Pendidikan Agama Islam serta stafnya juga yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang, ke semuanya menyerahkan kepada Allah SWT semoga dibalas dengan rahmat yang berlimpah ganda. Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah SWT, semoga apa yang penulis paparkan dalam skripsi ini dapat menjadi sekelumit sumbangan dalam tugas penulis sebagai seorang sarjana. Amin Ya Rabbal' Alamin.

Langsa, November 2015
Penyusun



NUR AZIZAH

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penjelasan Istilah	6
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	10
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	10
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	12
3. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	17
B. Peranan dan Kedudukan Keluarga Dalam Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Keluarga	20
2. Fungsi Keluarga	23
3. Peran Orang Tua	26
4. Kewajiban dan Tanggung Jawab Orang Tua.....	31
C. Pentingnya Pendidikan Agama Dalam Keluarga	35
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Lokasi Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Sumber Data	46
F. Prosedur Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	50
H. Pengecekan Keabsahan Data	52
I. Tahap-Tahap Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum MTsN Langsa.....	54
B. Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-Saran	77

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Angket.
2. Surat Keputusan Rektor Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Tentang Penunjukkan Pembimbing Mahasiswa.
3. Surat Permohonan Izin Untuk Mengadakan Penelitian Ilmiah di MTsN Langsa.
4. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian Dari Kepala Sekolah di MTsN Langsa.
5. Daftar Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Nama : NUR AZIZAH, Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 28 Oktober 1983, Nomor Pokok : 110905346, Judul : Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Agama Anak dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Keagamaan Siswa di MTsN Langsa.

Orang tua adalah orang yang pertama yang mempunyai tanggung jawab untuk memimpin dan membimbing anak dalam pembinaan moral dan kepribadian anak, sikap dan cara hidup mereka serta kasih sayang merupakan pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang dalam pertumbuhan jasmaniah dan rohaniyahnya agar anak tersebut menjadi pribadi yang berbudi luhur dalam hidupnya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan kedua bagi anak, karena dalam keluarga itulah anak pertama sekali mendapatkan pendidikan dan bimbingan, di mana sebahagian besar dari kehidupan anak berada dalam lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan proses awal dari pembinaan selanjutnya yaitu melalui pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran aktif keluarga terhadap pendidikan agama anak di MTsN Langsa dan untuk mengetahui adakah pengaruh yang ditimbulkan antara peran aktif keluarga dengan pengamalan ibadah siswa di MTsN Langsa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang dapat diamati melalui metode observasi, metode kuesioner (angket) dan dokumentasi, gambar, dan bukan angka-angka. Analisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran keluarga terhadap pendidikan agama anak dan pengaruhnya terhadap perkembangan keagamaan siswa di MTsN Langsa bahwa keluarga sangat berperan dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam kepada anak-anaknya di rumah. Keluarga memberikan perhatian dalam Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kemampuan orang tua, meskipun mereka sibuk dengan aktivitas-aktivitas lainnya. Hal ini berdasarkan jawaban dari pada siswa yang memberi jawaban yang terbanyak dengan menjawab selalu pada angket dan usaha-usaha yang di lakukan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan agama pada anak adalah dengan memulai mengajarkan pendidikan agama dan membimbing pelaksanaan perintah agama, mengawasi tingkah laku anak dan menegur mereka apabila melakukan hal yang tidak baik. Dari segi materi keluarga berupaya memberikan segala keperluan anak-anaknya seperti menyekolahkan ke sekolah agama dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak-anaknya.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat. Hal ini disebabkan karena masyarakat itu sendiri merupakan kumpulan dari keluarga. Tidak ada masyarakat tanpa adanya ada keluarga. Di mana keluarga merupakan suatu tempat pendidikan yang pertama bagi anak di sini lah anak mulai pertama mengenal lingkungan sebelum berkenalan dengan alam luar. Terlaksana pendidikan selanjutnya sangat-sangat tergantung kepada dasar pendidikan orang tua dalam rumah tangga. Di rumah tangga lah anak mulai mengenal yang benar dan salah, yang baik dan buruk, rasa tanggung jawab, kasih sayang dan lain-lain. Ketentraman dan kebahagiaan dalam keluarga sangat diperlukan. Dengan ketentraman akan melahirkan keluarga yang aman dan damai. Maka akan dapatlah dihindarkan berbagai masalah negatif yang kadang-kadang terjadi dalam tindakan dan sikap masing-masing anggota keluarga.¹

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ

مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta : Ruhama, 1995), hal. 47.

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras yang tidak mendurhakai Allah SWT terhadap apa yang diperintahkan". (Surat At-Tahrim : 6).*²

Berdasarkan ayat di atas disimpulkan bahwa anak merupakan amanah Allah SWT yang dititipkan kepada orang tua untuk dididik dan dibina agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan Negara. Setiap anak yang dilahirkan pasti mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Pertumbuhan yang dialami anak merupakan tanggung jawab utama bagi orang tua yang harus membekali anak-anaknya dengan ilmu pengetahuan. Selain itu, orang tua yang juga mempunyai hak-hak dan kewajiban lainnya yang juga harus diperhatikan agar anak tersebut menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan dasar pendidikan meliputi keyakinan beragama, nilai moral, aturan pergaulan, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Lingkungan keluarga dijadikan sebagai teladan dalam beribadah karena sejak awal anak di lahirkan, setiap waktu di perhatikan cara-cara beribadah sebagai modal kehidupan akhirat. Orang tua harus memperkenalkan dan memperlihatkan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh anak sejak dini, sehingga pada waktunya nanti, ketika anak tersebut sudah terkena

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Karya Insan Indonesia, 2004), hal. 783.

kewajiban untuk melaksanakan sesuatu seperti dalam hal ini ibadah ia sudah terbiasa melakukannya tanpa ada rasa beban tanpa harus ada paksaan.³

Orang tua mempunyai kewajiban untuk membimbing anak-anaknya dalam hal agama. Sudah selayaknya orang tua mencontohkan bahkan mengajak anaknya untuk melaksanakan ibadah. Setiap masuk waktu shalat, orang tua semestinya mengajak anaknya untuk shalat berjama'ah dan berdzikir setelah shalat, sehingga jika dilakukan terus-menerus anak-anak akan benar-benar terbiasa melakukannya sampai ia dewasa bahkan sampai ia meninggal nanti. Begitu juga dengan puasa, orang tua harus mendidik anaknya untuk melakukan puasa sejak dini, walaupun anak belum kuat untuk melakukan puasa sampai waktu magrib, hendaknya anak dibiasakan untuk meneladani orang tuanya melakukan puasa sampai waktu yang ia sanggupi, misalnya sampai zuhur.

Pendidikan agama sebagai mata pelajaran di sekolah mempunyai peranan penting dalam menanamkan rasa takwa kepada Allah SWT yang pada akhirnya dapat menimbulkan rasa keagamaan yang kuat dan melahirkan perbuatan-perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama yang diyakini tentunya juga dengan melaksanakan ibadah secara sempurna sebagai bekal akhirat. Pendidikan agama di sekolah hendaknya tidak hanya di berikan berupa materi-materi saja, tetapi juga harus mengadakan praktek jika ada hubungan dengan perbuatan dalam pendidikan agama.

Dengan pemberian pendidikan agama di sekolah diharapkan anak didik memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan akan agama yang

³ Tohirin, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 80.

dianutnya sehingga menimbulkan kesadaran beragama dengan selalu melaksanakan ibadah sebagaimana yang telah diperintahkan. Walaupun anak sudah masuk dalam pendidikan formal, lingkungan keluarga tidak dapat lepas tangan begitu saja. Keluarga, khususnya orang tua tetap harus mengontrol anak ketika ia berada di luar sekolah dengan selalu mengingatkan untuk melaksanakan ajaran agama dan selalu mengajak anggota keluarga untuk melaksanakan ibadah bersama-sama.

Pendidikan agama tidak hanya didapat dari lingkungan keluarga dan sekolah, lingkungan masyarakat pun mempunyai peranan untuk mendidik seseorang untuk menambali wawasan seseorang mengenai agama dengan segala aspeknya. Lingkungan masyarakat yang baik dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai agama akan membuat seseorang bisa menjadi manusia yang sadar akan kodratnya sebagai makhluk Allah SWT.⁴

Orang tua yang baik adalah orang tua yang selalu tahu akan tugas dan kewajibannya yang amat penting dilakukan yaitu menanamkan nilai-nilai agama pada diri anak sebagai generasi penerus. Dengan nilai-nilai agama ini lah diharapkan tumbuhnya generasi muda yang dapat meneruskan tegaknya agama. Khususnya agama Islam. Oleh karena itu, Orang tua hendaknya memandang jauh ke depan, yakni betapa pentingnya membina generasi mendatang. Bila mereka tidak memahami nilai-nilai agama, akibatnya mereka akan terjerumus ke jurang kebinasaan dan kehancuran.

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 78.

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya, tidak hanya membekali seseorang dengan pengetahuan agama atau pengembangan intelektualnya saja, tetapi bisa menjalani kehidupan dengan berpedoman kepada ajaran agama Islam. Namun demikian, kenyataan yang ada belum memuaskan. Sebagaimana terlihat dari kondisi remaja yang kita lihat sekarang, di mana banyak remaja saat ini sepertinya sudah agak jauh dari pengamalan ajaran Islam baik dari segi akhlaknya maupun pengamalan ibadahnya. Fenomena ini terlihat pada siswa di MTsN Langsa yaitu banyaknya siswa yang kurangnya moral atau tidak berkepribadian baik yang dipengaruhi dari pergaulan bebas. Yang melanggar norma-norma agama seperti siswa yang memakai pakaian di luar ketentuan Islam, merokok bahkan narkoba, dan sebagainya. Kondisi seperti ini jika terus dibiarkan tanpa pembinaan tentu akan berdampak buruk bagi siswa itu sendiri juga bagi Bangsa dan Negara.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di atas, maka penulis mencoba untuk meneliti lebih lanjut secara mendalam yang diangkat dalam sebuah skripsi ini yang berjudul **“Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Agama Anak dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Keagamaan Siswa di MTsN Langsa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Sejauh mana peran aktif keluarga terhadap pendidikan agama anak di MTsN Langsa ?

2. Adakah pengaruh yang ditimbulkan antara peran aktif keluarga dengan pengamalan ibadah siswa di MTsN Langsa ?

C. Penjelasan Istilah

Suatu istilah dapat mempunyai pengertian yang bermacam-macam. Oleh karena itu untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman, adapun istilah-istilah yang pokok yang penulis anggap penting untuk dijelaskan adalah :

1. Peranan

Peranan asal katanya dari "Peran" artinya pemain, kemudian ditambah dengan "an", maka menjadi "Peranan" yaitu sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan.⁵

Peranan yang penulis maksudkan di sini adalah peranan orang tua dalam memberikan pendidikan keagamaan kepada anak.

2. Keluarga

Menurut WJS Poerwadarminta dalam kamus bahasa Indonesia kata keluarga berarti "kulawarga"; "ras" dan "warga" yang berarti "anggota" adalah lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.⁶ Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggung jawab di antara individu tersebut.

⁵ Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung : M2S Bandung, 2001), hal. 170.

⁶ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1952), hal. 363.

Keluarga yang penulis maksudkan di sini adalah lingkungan yang terdiri dari sejumlah individu yaitu Ayah dan Ibu yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan membina anak-anaknya terhadap pendidikan keagamaan.

3. Pendidikan Agama Anak

Pendidikan agama Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah SWT. Oleh karena itu, Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan manusia muslim baik di dunia maupun di akhirat.⁷ Kata "Anak" dalam kamus umum bahasa Indonesia dijelaskan adalah berusia di sekolah dasar. Anak adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. Anak merupakan amanah Allah SWT yang dititipkan kepada orang tua untuk dididik dan dibina agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan agama.⁸

Pendidikan agama anak yang penulis maksudkan di sini adalah pendidikan yang diajarkan oleh keluarga nya di rumah, di lingkungan masyarakat, maupun di lingkungan sekolah.

4. Perkembangan Keagamaan atau Ibadah

Menurut kamus Fiqih, ibadah yaitu memperhambakan diri kepada Allah SWT dengan taat melaksanakan segala perintahnya dan ajarannya, serta menjauhi segala larangan-Nya karena Allah SWT semata, baik dalam bentuk kepercayaan, perkataan maupun perbuatan. Orang beribadah berusaha melengkapinya dengan perasaan cinta, tunduk dan patuh kepada Allah SWT.

⁷ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1986), hal. 384.

⁸ Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*., hal. 28.

Perkembangan keagamaan atau ibadah yang penulis maksudkan di sini adalah perkembangan keagamaan atau ibadah yang diterapkan atau diamalkan oleh siswa di MTsN Langsa.

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana layaknya suatu usaha mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Begitu pula dengan pembahasan karya tulis ilmiah ini. Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada penulisan skripsi ini, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana peran aktif keluarga terhadap pendidikan agama anak di MTsN Langsa.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang ditimbulkan antara peran aktif keluarga dengan pengamalan ibadah siswa di MTsN Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian secara teoritis dan praktis dalam penulisan skripsi ini bagi penulis dan guru dalam pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dapat menjadi pegangan atau pedoman bagi guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Langsa untuk menambah khasanah dan mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang telah ada, yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti khususnya tentang peranan keluarga terhadap perkembangan pendidikan keagamaan anak.

- b.* Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya.

2. Secara Praktis

- a.* Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi guru / mahasiswa untuk menambah wawasan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan tentang peranan keluarga terhadap perkembangan pendidikan keagamaan anak.
- b.* Bagi lembaga pendidikan yang diteliti, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat mencetak generasi yang taat beribadah kepada Allah SWT.